

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pemberian Low Laser Therapy dengan Ultrasound Therapy pada penurunan ketebalan Keloid pada Wanita”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi.

Saya menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kesalahan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Syahmirza Indra Lesmana, Sst.Ft, SKM, M.OR selaku Dekan Fakultas Fisioterapi yang memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi.
2. Ibu Muthiah Munawwarah, Sst.Ft, M.Fis selaku Wakil Dekan Fakultas Fisioterapi dan Pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing dalam penyusunan Skripsi.
3. Bapak Wahyuddin Sst.Ft, M.Fis selaku ketua program studi fakultas fisioterapi.
4. Ibu Fudjiwati Ischani, SKM, S.Ft selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dalam penyusunan Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kuliah selama penulis dalam pendidikan.
6. Keluarga besar Fisioterapis RSUD Tangerang Selatan yang telah membimbing selama proses penelitian skripsi ini.
7. Kedua orangtua dan adik atas dukungan semangat dan kasih sayang.
8. Terkhusus untuk Serda Widodo Febrianto, S.Pd yang selama penyusunan skripsi ini banyak mendukung, memberi masukan dan doa yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Terimakasih kepada putri, selvy, mae, fera, wulan, ainnudin, zizy, rihla, mifta, safirin euis, niken, ambar, mas aswir, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal skripsi ini.

Saya menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Saya mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan dan penerapan di lapangan.

Jakarta, Maret 2019